

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Ekstraksi Serbuk Simplisia Daun Karamunting

Hasil penyarian 600 g serbuk simplisia daun karamunting dengan menggunakan pelarut etanol 96% secara maserasi diperoleh ekstrak cair yang dipekatkan dengan alat *rotay evaporator* pada suhu sampai diperoleh ekstrak kental sebanyak 75 g.

4.2. Hasil Evaluasi Sediaan Masker Gel Daun Karamunting

4.2.1. Organoleptis Sediaan

Hasil pengamatan sediaan masker gel ekstrak etanol daun karamunting secara organoleptis dilakukan dengan melihat perubahan warna, aroma dan bentuk sediaan.

Tabel 4.1. Pengamatan Organoleptis Sediaan Masker Gel Daun Karamunting.

Formula	Warna	Aroma
F.I	Putih Keruh	Wangi Khas Parfum
F.II	Coklat Muda	Wangi khas yang lemah
F.III	Coklat	Wangi khas yang lemah
F.IV	Coklat Tua	Wangi khas yang kuat

Keterangan: F.I :Basis masker gel (blanko)

F.II :Masker gel dengan ekstrak etanol daun karamunting 4%

F. III :Masker gel dengan ekstrak etanol daun karamunting 6%

F.IV :Masker gel dengan ekstrak etanol daun karamunting 8%

Basis masker gel tanpa penambahan ekstrak etanol daun karamunting berwarna putih keruh, sedangkan dengan penambahan ekstrak dihasilkan sediaan masker berwarna coklat muda hingga coklat tua. Intensitas warna dan kekentalan

sediaan masker gel bertambah dengan meningkatnya konsentrasi ekstrak yang ditambahkan dan aroma ekstrak pada sediaan juga semakin kuat.

4.2.2. Homogenitas Sediaan

Hasil pemeriksaan homogenitas terhadap sediaan masker gel ekstrak etanol daun karamunting menunjukkan bahwa semua sediaan tidak memperlihatkan adanya butir-butir kasar pada saat sediaan dioleskan pada saat sediaan dioleskan pada kaca transparan. Hal ini menunjukkan bahwa sediaan yang dibuat memiliki susunan yang homogen.

4.2.3. pH Sediaan

Pada pemeriksaan pH sediaan masker gel didapatkan pH 6,5-7,1. Semakin alkalis atau semakin asam bahan yang mengenai kulit, semakin sulit kulit untuk menetralsirnya dan kulit dapat menjadi kering, pecah-pecah, sensitif dan mudah terkena infeksi. Berdasarkan hasil uji pH untuk sediaan topikal yaitu antara 4 sampai 8 (26) .

Tabel 4.2. Nilai pH sediaan Masker Gel Daun Karamunting.

Formula	Nilai pH
F.I	7,1
F.II	6,9
F.III	6,7
F.IV	6,5

Keterangan: F.I :Basis masker gel (blanko)

F.II :Masker gel dengan ekstrak etanol daun karamunting 4%

F. III :Masker gel dengan ekstrak etanol daun karamunting 6%

F.IV :Masker gel dengan ekstrak etanol daun karamunting 8%

Berdasarkan hasil penentuan pH tersebut dapat diketahui bahwa dari tiap formula sediaan masker gel mengalami penurunan pH. tingkat keasaman meningkat sebanding dengan bertambahnya konsentrasi ekstrak daun

karamunting. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrak daun karamunting yang digunakan bersifat asam. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak daun karamunting yang digunakan menghasilkan nilai pH sediaan semakin rendah.

4.2.4. Waktu Sediaan Mengering

Waktu sediaan mengering dilakukan dengan mengamati waktu yang diperlukan sediaan untuk mengering, yaitu waktu dari saat mulai dioleskannya masker gel pada kulit hingga benar-benar terbentuk lapisan yang kering. sediaan masker gel ekstrak etanol daun karamunting memiliki waktu untuk mengering sekitar 15-20 menit.

Tabel 4.3. Data Uji Waktu Kering Masker Gel Daun Karamunting

Formula	Waktu Daya Kering (Menit)
F.I	20
F.II	18
F.III	17
F.IV	15

Keterangan: F.I :Basis masker gel (blanko)

F.II :Masker gel dengan ekstrak etanol daun karamunting 4%

F. III :Masker gel dengan ekstrak etanol daun karamunting 6%

F.IV :Masker gel dengan ekstrak etanol daun karamunting 8%

Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa waktu kering dari semua formula masih berada pada rentang waktu kering dari produk masker yang ada dipasaran yaitu antara 10-20 menit (26). Hasil yang diperoleh juga menunjukkan bahwa semakin tinggi konsentrasi ekstrak semakin cepat waktu pengeringnya. Hal ini dikarenakan bertambahnya kekentalan sediaan dan konsentrasi air semakin kecil sehingga waktu penguapan sediaan semakin cepat. Hal ini dapat disebabkan oleh banyaknya kandungan air saat penambahan aquadest pada setiap formula

yang dapat memperlambat penguapan dan pembentukan lapisan film pada masker gel (21).

4.2.5. Uji Daya Sebar

Uji daya sebar memiliki tujuan untuk melihat kemampuan menyebarnya gel pada permukaan kulit, gel diharapkan dapat menyebar dengan mudah ditempat yang dioleskan. Daya sebar gel yang baik yaitu antara 5-7 cm (28). Hasil uji daya sebar sediaan masker gel ekstrak etanol daun karamunting menunjukkan masker memiliki daya sebar 5-7

Tabel 4.4. Data Daya Sebar Masker Gel Ekstrak Daun Karamunting

Formula	Daya Sebar (cm)
F.I	7
F.II	5,7
F.III	5,5
F.IV	5

Keterangan: F.I :Basis masker gel (blanko)

F.II :Masker gel dengan ekstrak etanol daun karamunting 4%

F. III :Masker gel dengan ekstrak etanol daun karamunting 6%

F.IV :Masker gel dengan ekstrak etanol daun karamunting 8%

Dari hasil uji daya sebar dapat diketahui bahwa dengan penambahan ekstrak daun karamunting didapat daya sebar yang baik dan semakin tinggi konsentrasi ekstrak, daya sebar semakin kecil. Hal ini dikarenakan penambahan ekstrak menambah kekentalan dari sediaan masker gel sehingga nilai daya sebar semakin kecil.

4.2.6. Uji Iritasi

Uji iritasi yang dilakukan dengan mengaplikasikan sejumlah masker pada kulit bagian belakang telinga 25 orang sukarelawan yang berbeda selama 15 menit dan melihat reaksi iritasi yang timbul(29). Uji iritasi pada responden

menunjukkan ke empat masker gel tidak menimbulkan tanda-tanda iritasi seperti timbulnya kemerahan, gatal dan kulit menjadi kasar.

Tabel 4.5. Uji Iritasi

Pengamatan	Sukarelawan			
	1	2	3	4
Kemerahan	(-)	(-)	(-)	(-)
Gatal-Gatal	(-)	(-)	(-)	(-)
Bengkak	(-)	(-)	(-)	(-)

Keterangan : (-) : tidak mengiritasi
 (+) : kulit kemerahan
 (++) : kulit gatal-gatal
 (+++) : kulit bengkak

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Ekstrak daun karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa* (Aiton) Hassk) dapat diformulasikan menjadi sediaan masker *peel off* dengan variasi konsentrasi 0%, 4%, 6%, dan 8% dan memenuhi parameter uji evaluasi sediaan masker gel.

5.2. Saran

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar dapat meneliti uji antioksidan masker gel *peel off* dari Ekstrak Daun Karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa* (Aiton) Haask).
2. Mengembangkan Formulasi Ekstrak Daun Karamunting kedalam bentuk sediaan yang lain seperti Lotion, Cream dan lain-lain.